



MANAJEMEN RISIKO

Penguatan SPIP Terintegrasi Kota Bogor

Bogor, 4-6 Oktober 2022

Risiko



Defenisi Risiko

“Kemungkinan terjadinya sesuatu yang akan mempunyai dampak terhadap tujuan”

”Kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah”

(AS/NZS 4360 : 2004)

Unsur Risiko

Peristiwa

***Probabiitas
terjadinya***

***Dampak
Peristiwa***

Sumber Risiko

Eksternal

- Peraturan Per UU baru
- Perkembangan Teknologi
- Bencana Alam
- Gangguan Keamanan

Internal

- Keterbatasan Dana Operasional
- SDM yang Tidak Kompeten
- Peralatan yang Tidak Memadai
- Kebijakan dan Prosedur yang Tidak Jelas, dan
- Suasana kerja yang tidak kondusif

Dampak Risiko

Merupakan pengaruh atau akibat yang ditimbulkan seandainya peristiwa/kejadian yang menghambat pencapaian tujuan terjadi

Pihak yang terkena Dampak

Merupakan pengaruh dari dampak terhadap pihak-pihak yang terkait dengan pencapaian tujuan

Kriteria Penilaian Risiko

Skala Dampak Risiko

**Skala Probabilitas
Risiko**

Skala Nilai Risiko

SKALA 4

SKALA 5

Skala Dampak Risiko – Skala 5

Kategori Dampak	Skor	Kategori Dampak terhadap pencapaian tujuan
Sangat signifikan/ Sangat besar	5	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sangat signifikan
signifikan/besar	4	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan tinggi/signifikan
Sedang/medium	3	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sedang
Kurang signifikan/kecil	2	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan rendah/kurang signifikan
Tidak signifikan/sangat kecil	1	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan tidak signifikan

Skala Dampak Risiko – Skala 5

Kategori Dampak	Skor	Operasional Dampak Risiko			
		Keuangan	Kinerja	Reputasi	Hukum
Sangat Tinggi	5	Kerugian sangat besar	Kegiatan terhenti, tujuan tidak tercapai	Negatif, tersebar luas di banyak media	Pelanggaran serius, terkena sanksi
Tinggi	4	Kerugian Besar	Kegiatan sangat terhambat, kurang efektif	Negatif, tersebar di beberapa media nasional/lokal	Pelanggaran serius, sanksi tertulis
Moderat	3	Kerugian cukup Besar	Kegiatan terhambat, kurang efektif	Negatif, tersebar di beberapa media lokal	Pelanggaran biasa, sanksi tertulis
Kecil	2	Kerugian kecil, kurang material	Kegiatan terhambat, kurang efisien	Negatif, terdapat pemberitaan	Pelanggaran biasa, sanksi teguran
Tidak Signifikan	1	Kerugian tidak material	hambatan kegiatan tertangani, tujuan tercapai	Ada pemberitaan negatif, namun tidak material	Tidak material

Skala Probabilitas Risiko – Skala 5

Tingkat kemungkinan terjadinya risiko	Skor	Uraian		
		Kemungkinan	%	intensitas
Sangat signifikan/ hampir pasti terjadi	5	Sangat sering	>70	lebih dari 7 kali dalam 10 tahun
Kemungkinan besar/ Sering terjadi	4	Sering	51-70	5 sd 7 kali dalam 10 tahun
Kadang-kadang/ mungkin terjadi	3	Kadang kadang	31-50	3 sd 5 kali dalam 10 tahun
Kemungkinan kecil/Jarang	2	Rendah/kecil	11-30	1 sd 3 kali dalam 10 tahun
Sangat Jarang	1	Sangat kecil	0-10	1 kali dalam 10 tahun

Skala Probabilitas Risiko – Skala 5

Kategori Dampak	Skor	Operasional Dampak Risiko	
		Kejadian Tunggal	Kejadian berulang
Sangat Sering	5	Sangat sering, hampir pasti terjadi (Probabilitas > 80%)	Dapat terjadi beberapa kali dalam setahun
Sering	4	Sering terjadi (Probabilitas > 60% sd 80%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 1 tahun
Moderat	3	Kemungkinan terjadi (Probabilitas > 40% sd 60%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 1-5 tahun
Jarang	2	Kemungkinan terjadi, meskipun kecil (probabilitas >20% sd 40%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 5 - 10 tahun
Sangat Jarang	1	Sangat jarang terjadi (probabilitas < 20%)	Kemungkinan terjadi sekali dalam 10 – 20 tahun

Skala nilai risiko (matriks risiko)

- Skala nilai risiko atau Matriks risiko merupakan hasil **perkalian skor** dampak risiko dan skor probabilitas risiko,
- yang diperlukan untuk menetapkan atau menyusun **peta risiko** prioritas
- sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai tingkat risiko yang **dapat diterima** (*acceptable risk*) maupun tingkat risiko yang **tidak dapat diterima** (*unacceptable risk*)

Tabel Kriteria – Risk Acceptable

Level Risiko	Kriteria untuk Manajemen Risiko		Yang bertanggung jawab
1-3	Dapat Diterima	Dengan pengendalian yang cukup	Manajer Operasi
4-6	Dipantau	Dengan pengendalian yang cukup	Manajer Operasi
6-9	Diperlukan pengendalian manajemen	Dengan pengendalian yang cukup	Manajer Operasi
10-14	Harus menjadi perhatian manajemen (Urgent)	Dapat diterima hanya dengan pengendalian yang sangat baik (<i>excellent</i>)	CEO
15-25	Tak dapat diterima (<i>unacceptable</i>)	Dapat diterima hanya dengan pengendalian yang sangat baik (<i>excellent</i>)	Komisaris

Matriks Analisis Risiko (Skala - 5)

Tabel 2.12
Contoh Matriks Analisis Risiko dalam Skala 5

Matriks Analisis Risiko			Dampak/Konsekuensi				
			Tidak signifikan	Kecil	Sedang	Besar	Sangat signifikan
			1	2	3	4	5
Kemungkinan Terjadinya Risiko	Hampir pasti	5	Yellow	Orange	Red	Red	Red
	Kemungkinan besar	4	Blue	Yellow	Orange	Red	Red
	Mungkin	3	Blue	Yellow	Yellow	Orange	Red
	Kemungkinan kecil	2	Green	Blue	Yellow	Yellow	Orange
	Sangat jarang	1	Green	Green	Blue	Blue	Yellow

Merah (Sangat Tinggi)

Orange (Tinggi)

Kuning

Biru (Rendah)

Hijau (Sangat Rendah)

Merah dan Orange membutuhkan penanganan dengan prioritas yang sangat tinggi/tinggi (unacceptable risk)

Moderat (unacceptable risk) prioritas berikutnya.

Biru dan Hijau Risiko yang dapat dileransi dan diterima (acceptable risk)



Manajemen Risiko

Manajemen Risiko:

“Kegiatan terorganisasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi terkait dengan risiko”

PP 60/2008 TENTANG SPIP

...menyatakan bahwa *Manajemen Risiko* wajib diterapkan dalam tata kelola pemerintahan, baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah...



SAIPI Paragraf 3100 :

“Proses tata kelola sektor publik, manajemen risiko, dan pengendalian intern masing-masing tidak didefinisikan secara terpisah dan berdiri sendiri sebagai suatu proses dan struktur, melainkan memiliki hubungan antara proses tata kelola sektor publik, manajemen risiko, dan pengendalian intern. Oleh karena itu, Auditor harus mengevaluasi proses tata kelola sektor publik, manajemen risiko, dan pengendalian intern auditi secara keseluruhan sebagai satu kesatuan yang tidak dipisahkan”.

Pasal 13

Pimpinan Instansi Pemerintah **wajib melakukan penilaian risiko** terhadap:

- Tujuan Instansi Pemerintah
- Tujuan tingkat kegiatan

Pasal 14

Untuk mencapai tujuan, organisasi perlu menetapkan:

- Strategi operasional
- **Strategi manajemen terintegrasi dan rencana penilaian risiko**

Pasal 15

Penetapan tujuan pada tingkatan kegiatan harus selaras dengan renstra IP, saling melengkapi, relevan, ada kriteria pengukuran, didukung SDM yang cukup, melibatkan seluruh tingkat pejabat.

Pasal 16

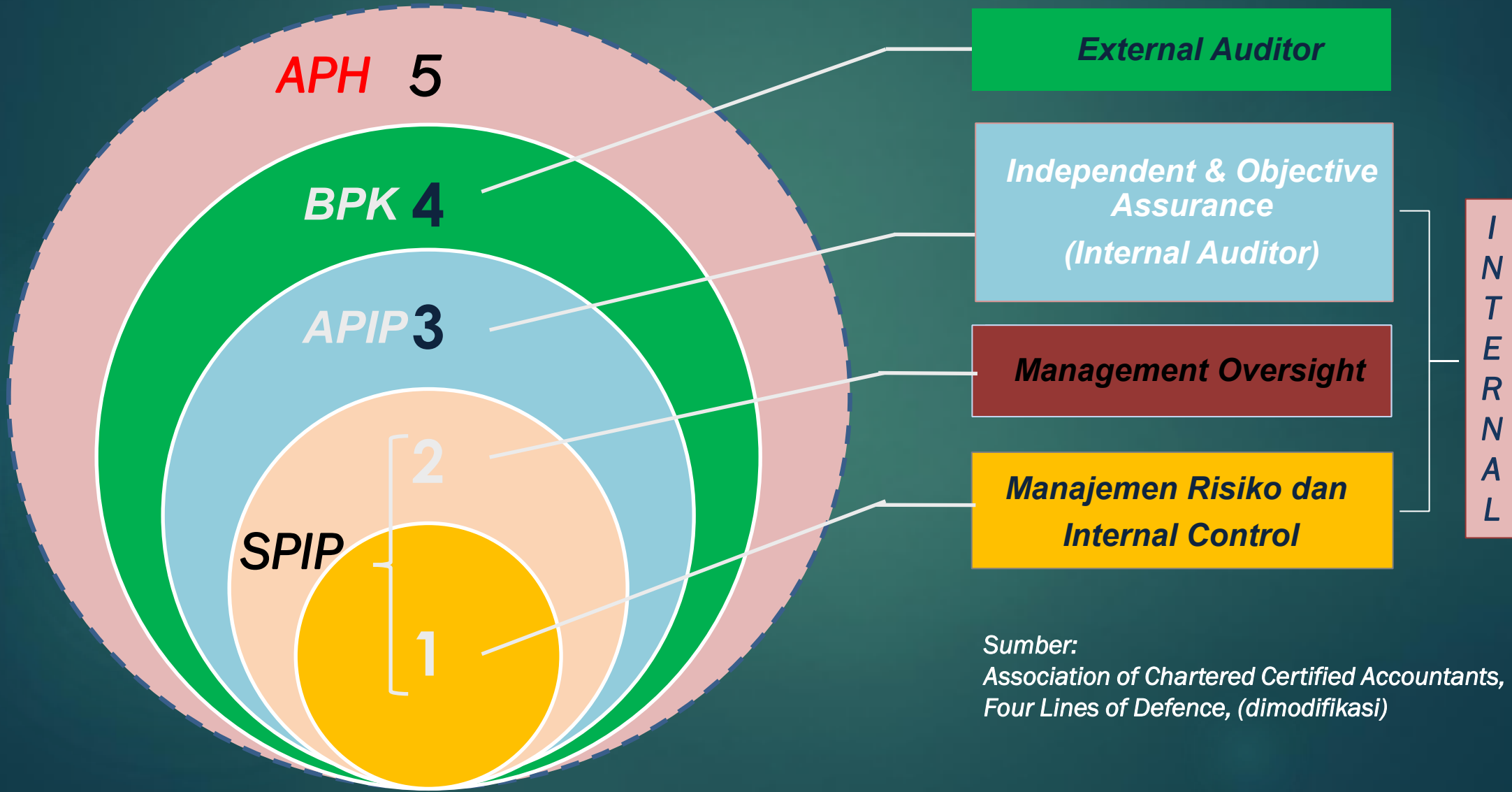
Pimpinan instansi pemerintah mengidentifikasi setiap risiko yang melekat pada sifat, misinya, atau pada kegiatan signifikansi dan kompleksitas dari setiap program spesifik yang dilakukan

Pasal 17

- Analisis risiko sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (2) huruf b dilaksanakan untuk menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan Instansi Pemerintah
- Pimpinan Instansi Pemerintah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima

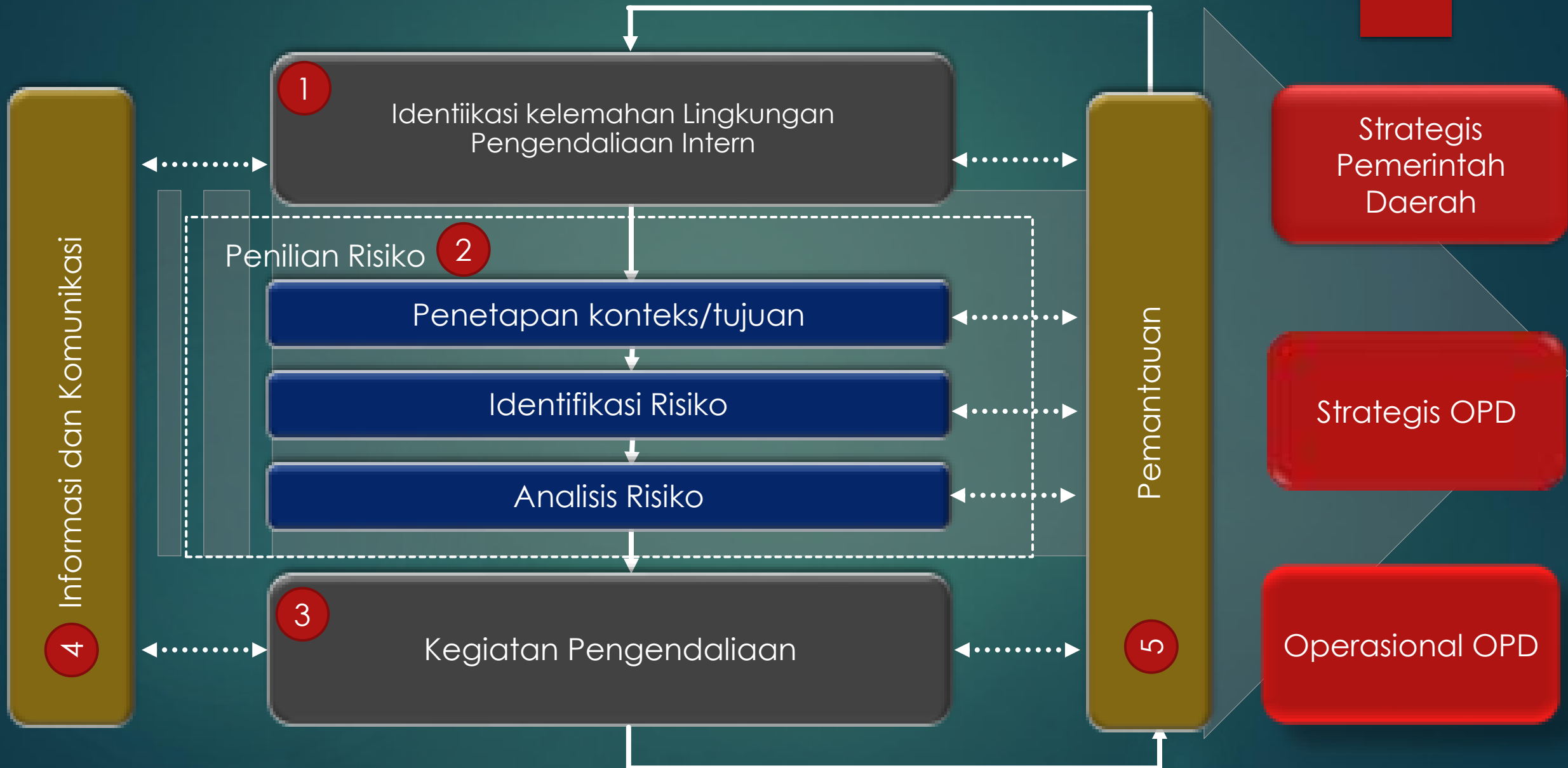


Lines of Defence



Sumber:
Association of Chartered Certified Accountants, UK
Four Lines of Defence, (dimodifikasi)

Kerangka Pengelolaan Risiko Pemerintah Daerah

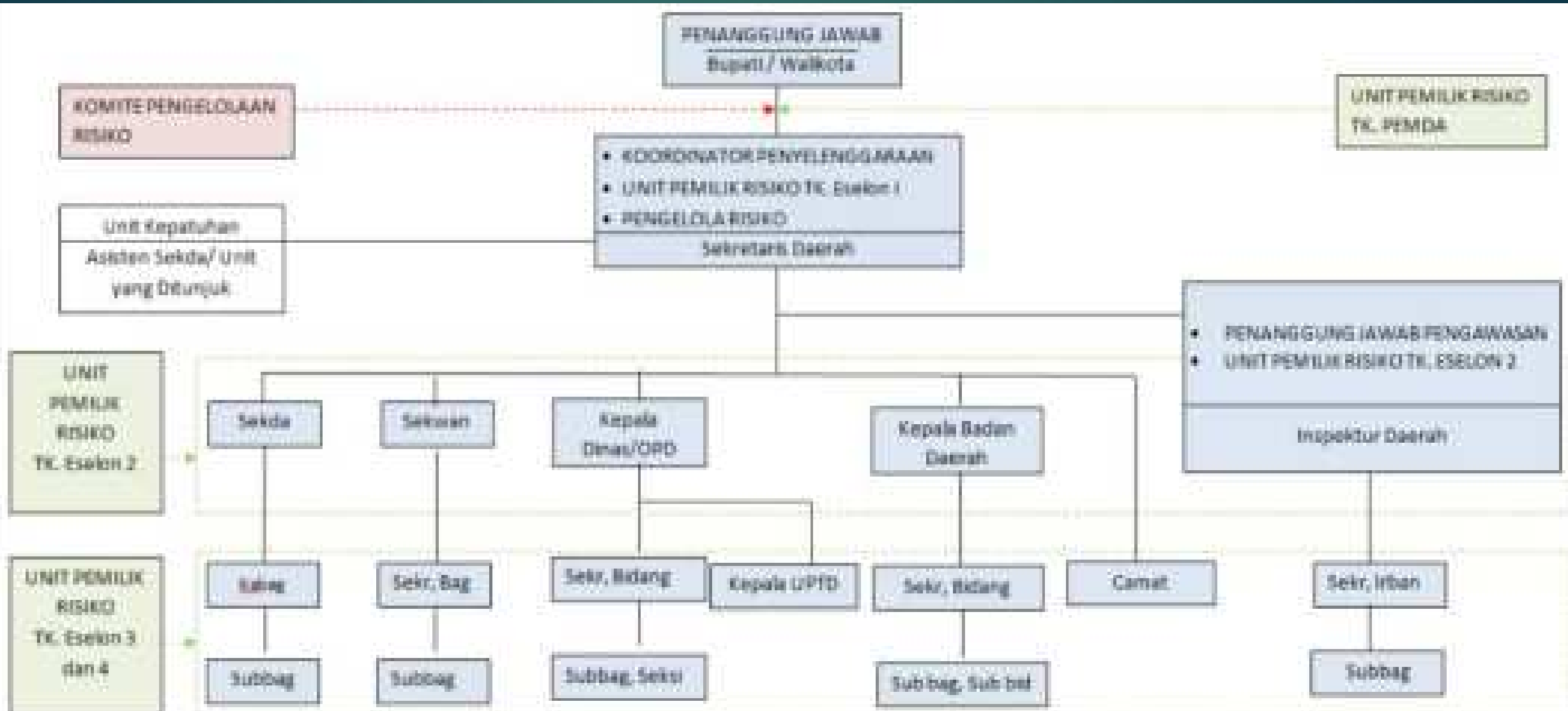


Kerangka Pengelolaan Risiko Pemerintah Daerah

Dalam penerapan pengelolaan risiko, terdapat dua hal penting yang perlu menjadi perhatian yaitu:

1. Pembangunan/ perbaikan **Lingkungan Pengendalian** yang mendukung penciptaan ***budaya dan sistem pengelolaan risiko***, dan
2. implementasi unsur **Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi** serta **Pemantauan** menunjukkan ***pelaksanaan proses pengelolaan risiko***

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA



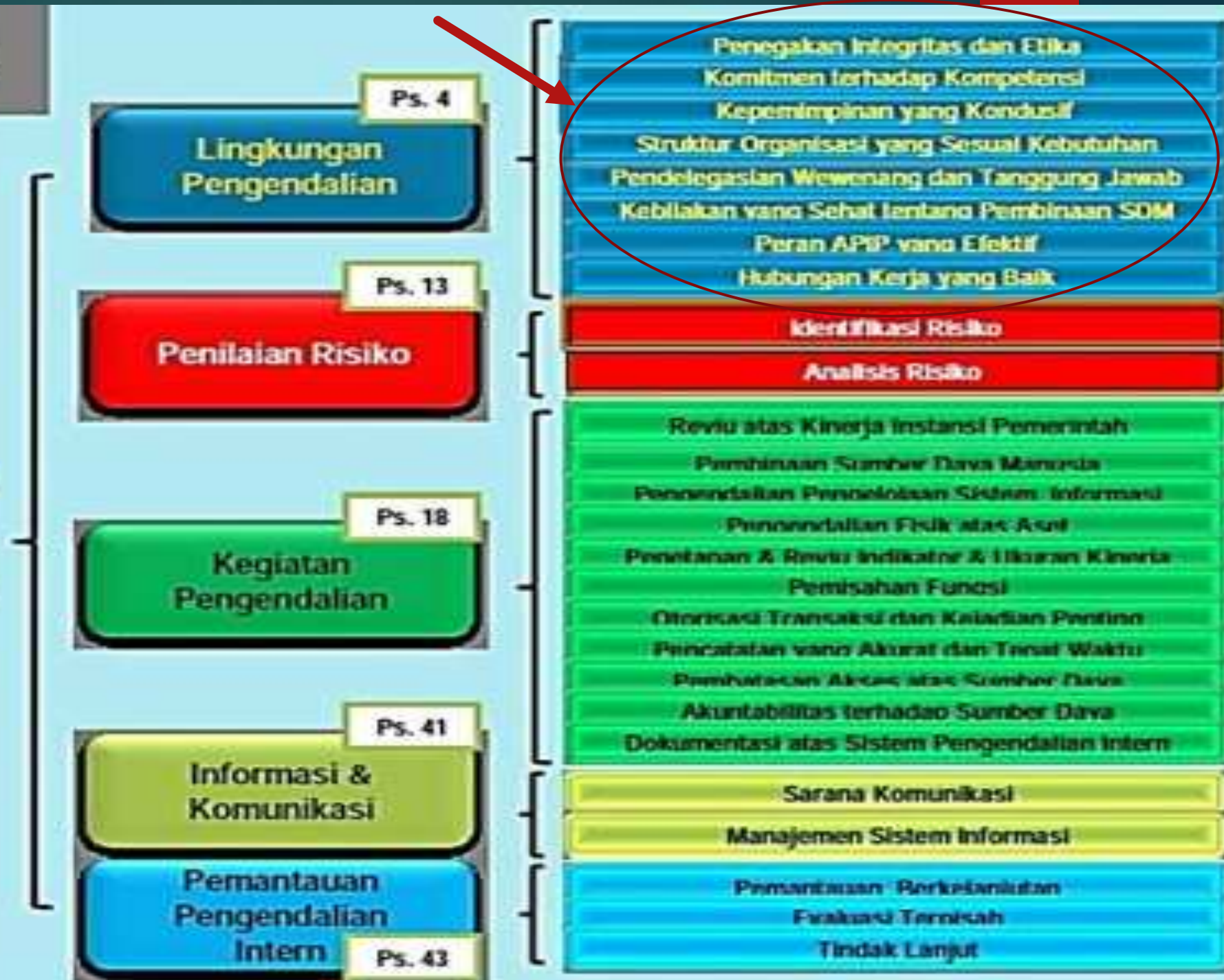
1. IDENTIFIKASI KELEMAHAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN INTERN

Ikhtisar Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian Intern

Tujuan	Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam setiap sub unsur lingkungan pengendalian intern
Keluaran	Simpulan kondisi lingkungan pengendalian intern dan kelemahan dalam sub unsur lingkungan pengendalian intern yang memerlukan perbaikan
Pelaksana/Pihak Terkait	<ul style="list-style-type: none">- Komite pengelolaan Risiko- Sekda selaku Koordinator- Unit Pemilik Risiko Pemda (Kepala Daerah dan Kepala OPD/SKPD)- Fasilitator
Waktu	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan RPJMD- Direviu/dimutakhirkan setiap tahun pada saat penyusunan Kebijakan Umum Anggaran /Plafon Prioritas Anggaran Sementara
Sumber data utama	<ul style="list-style-type: none">- Reviu dokumen, analisis informasi dari media massa- Survei persepsi atas lingkungan pengendalian intern dengan metode <i>Control Environment Evaluation</i>

UNSUR SPIP

SPIP



1. IDENTIFIKASI KELEMAHAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian dalam Urusan Wajib/Pilihan

Persiapan penilaian

Persiapan data dan kuesioner

Penilaian awal atas kelemahan lingk. pengendalian melalui revidokumen

Kajian, revidokumen atas kondisi dan kultur instansi berdasarkan hasil audit, kajian, berita, wawancara, data lainnya

Survei terhadap lingkungan pengendalian melalui CEE

Survei persepsi pegawai atas kondisi lingkungan pengendalian melalui *Control Environment Evaluation (CEE)*

Simpulan kelemahan lingkungan pengendalian urusan Wajib/Pilihan

Mendasarkan kepada dua hasil simpulan sementara yaitu **hasil penilaian awal** dan **hasil survei persepsi**

Contoh simpulan hasil penilaian lingkungan pengendalian Urusan Wajib Kesehatan

Penegakan integritas dan nilai etika:

- Banyak terjadi pencopotan/mutasi pejabat daerah karena tersangkut kasus hukum

Komitmen terhadap kompetensi:

- Pegawai belum ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman
- Kualifikasi dan kompetensi Dokter serta tenaga kesehatan di RSUD Kabupaten XYZ belum memenuhi kebutuhan akan pemberian pelayanan kesehatan di Era JKN

Kepemimpinan yang kondusif:

- Pimpinan belum menetapkan kebijakan pengelolaan risiko yang memberikan kejelasan arah pengelolaan risiko
- Rencana strategis dan rencana kerja pemda belum menyajikan informasi mengenai risiko
- Pelayanan pasien BPJS di Kabupaten XYZ belum optimal

Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM:

- Pemda belum menginternalisasi budaya sadar risiko
- Belum terdapat pemberian reward dan/atau punishment atas pengelolaan risiko
- Evaluasi kinerja pegawai belum dipertimbangkan dalam perhitungan penghasilan
- anggaran pengembangan SDM belum memadai
- Pemerintah Kabupaten XYZ belum memiliki strategi dalam pemenuhan dan pendistribusian SDM kesehatan di Puskesmas
- Pemenuhan tenaga kesehatan di RSUD Kabupaten XYZ belum memperhatikan tingkat kebutuhan dalam pemberian pelayanan kesehatan

Perwujudan peran APIP yang efektif:

- Inspektorat Daerah belum melakukan audit kinerja atas penyelenggaraan urusan kesehatan dalam tingkat strategis

2. PENILAIAN RISIKO

Ikhtisar Penilaian Risiko

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan konteks/tujuan dan memilih tujuan yang akan dilakukan penilaian risiko - Melakukan identifikasi risiko, analisis risiko - Menetapkan risiko-risiko yang akan ditangani lebih lanjut (dibangun RTP-nya) 	Pelaksana/ Pihak Terkait	<p>: Strategis Pemerintah Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komite pengelolaan Risiko - Sekda selaku Koordinator - UPR Pemda (Kepala Daerah dan Kepala OPD/SKPD) - Fasilitator <p>Strategis (Entitas) OPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komite pengelolaan risiko - Sekda selaku Koordinator - UPR Tingkat Es. 1 / 2 (Kepala OPD/SKPD dan Kabag/Kabid OPD) - Fasilitator <p>Operasional OPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala OPD - Unit Pemilik Risiko Tingkat Es 3, 4 OPD - Fasilitator
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar tujuan/sasaran strategis Pemda untuk tiap-tiap urusan dan indikator kinerjanya - Daftar tujuan/sasaran strategis (Entitas) OPD - Daftar tujuan kegiatan utama OPD untuk tiap-tiap urusan dan indikator keluarannya - Kertas Kerja Identifikasi Risiko (Daftar Risiko) Urusan Wajib/Pilihan Strategis Pemda - Kertas Kerja Identifikasi Risiko (Daftar Risiko) Urusan Wajib/Pilihan Strategis (Entitas) OPD - Kertas Kerja Identifikasi Risiko (Daftar Risiko) Urusan Wajib/Pilihan Operasional OPD - Kertas Kerja Hasil Analisis Risiko Urusan Wajib/Pilihan Strategis Pemda, Strategis (Entitas) OPD, dan Operasional OPD - Kertas Kerja Daftar Risiko Prioritas Urusan Wajib dan Pilihan Strategis Pemda, Strategis (Entitas) OPD, dan Operasional OPD 	Waktu	<p>: Strategis Pemda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RPJMD - Direviu/dimutakhirkan setiap tahun pada saat penyusunan KUA/PPAS <p>Strategis (Entitas) OPD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat penyusunan Renstra OPD - Direviu/dimutakhirkan setiap tahun pada saat penyusunan RKA-OPD <p>Operasional OPD</p> <p>Pada saat penyusunan RKA-OPD</p>
		Sumber data utama	CSA/FGD

2. PENILAIAN RISIKO

Langkah Kerja Penilaian Risiko Urusan Wajib/Pilihan

Penetapan Konteks/Tujuan

Menetapkan konteks dan pemilihan tujuan yang akan dilakukan penilaian risiko

Menyiapkan penilaian risiko

Identifikasi risiko

Mengidentifikasi risiko

Analisis risiko

Melakukan Analisis risiko

Memvalidasi risiko

Mengevaluasi pengendalian yang ada dan yang dibutuhkan

Menyusun Rencana Tindak Pengendalian (RTP)

2. PENILAIAN RISIKO

2.1 Menetapkan Konteks/tujuan

- Dalam tahap ini ditetapkan tujuan-tujuan pada tingkat strategis Pemda, tingkat strategis (entitas) OPD, dan tingkat operasional OPD yang selanjutnya akan dilakukan penilaiannya
- Tujuan: memperoleh informasi tujuan/sasaran dan indikator kinerja yang sebenarnya.
- Keluaran yang diharapkan: daftar tujuan/sasaran, indikator kinerja pada tingkat strategis Pemda, entitas OPD, dan tingkat kegiatan yang sudah terkonfirmasi.



2. PENILAIAN RISIKO

2.2 Identifikasi Risiko

- berbagai risiko yang mengancam pencapaian tujuan urusan wajib/pilihan diidentifikasi sesuai dengan **tahapan prosesnya**. **Risiko urusan wajib/pilihan** yang diidentifikasi merupakan **kejadian yang mengancam pencapaian tujuan**.
- bisa sudah terjadi atau yang akan terjadi di masa depan.
- selain pernyataan risiko, juga disampaikan atribut risiko seperti kode risiko, pemilik risiko, penyebab risiko, sumber risiko, sifat penyebab risiko apakah dapat dikendalikan (*controllable*) atau tidak dapat dikendalikan (*uncontrollable*) oleh pemilik risiko, dampak risiko, serta penerima dampak risiko.

DILAKUKAN SBB:



1. Mengenal proses dan tahapan penyelenggaraan urusan wajib/pilihan



2. Identifikasi kejadian risiko selain berdasarkan pada permasalahan yang pernah terjadi dalam setiap tahapan, juga berdasarkan kepada kejadian yang mungkin terjadi dan menghambat pencapaian tujuan. (menggunakan CSA/FGD)

2.3 Analisis Risiko



3. KEGIATAN PENGENDALIAN

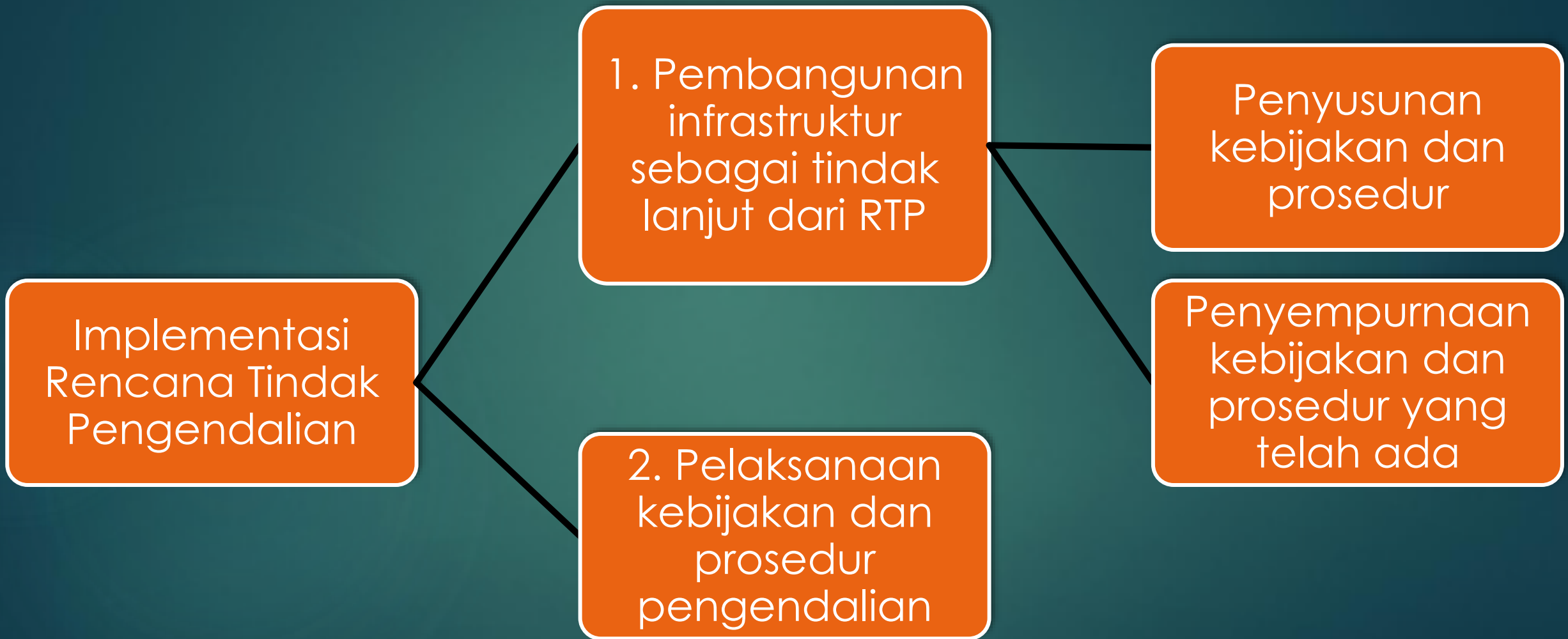
52

RTP

Mengatasi
kekurangan
pengendalian
yang ada

Implementasi
Rencana Tindak
Pengendalian
(RTP)

Implementasi Rencana Tindak Pengendalian



Langkah-langkah Yang Perlu Dilakukan Dalam Rangka Membangun Infrastruktur Pengendalian

Mengumpulkan data-data berupa RTP final, peraturan perundang-undangan, kebijakan pengendalian, dan SOP



Membentuk tim penyusun kebijakan dan prosedur pengendalian



Membuat atau menyempurnakan infrastruktur pengendalian



Menetapkan penerapan infrastuktur pengendalian



Menyempurnakan rancangan infrastruktur pengendalian berdasarkan hasil pelaksanaan uji coba



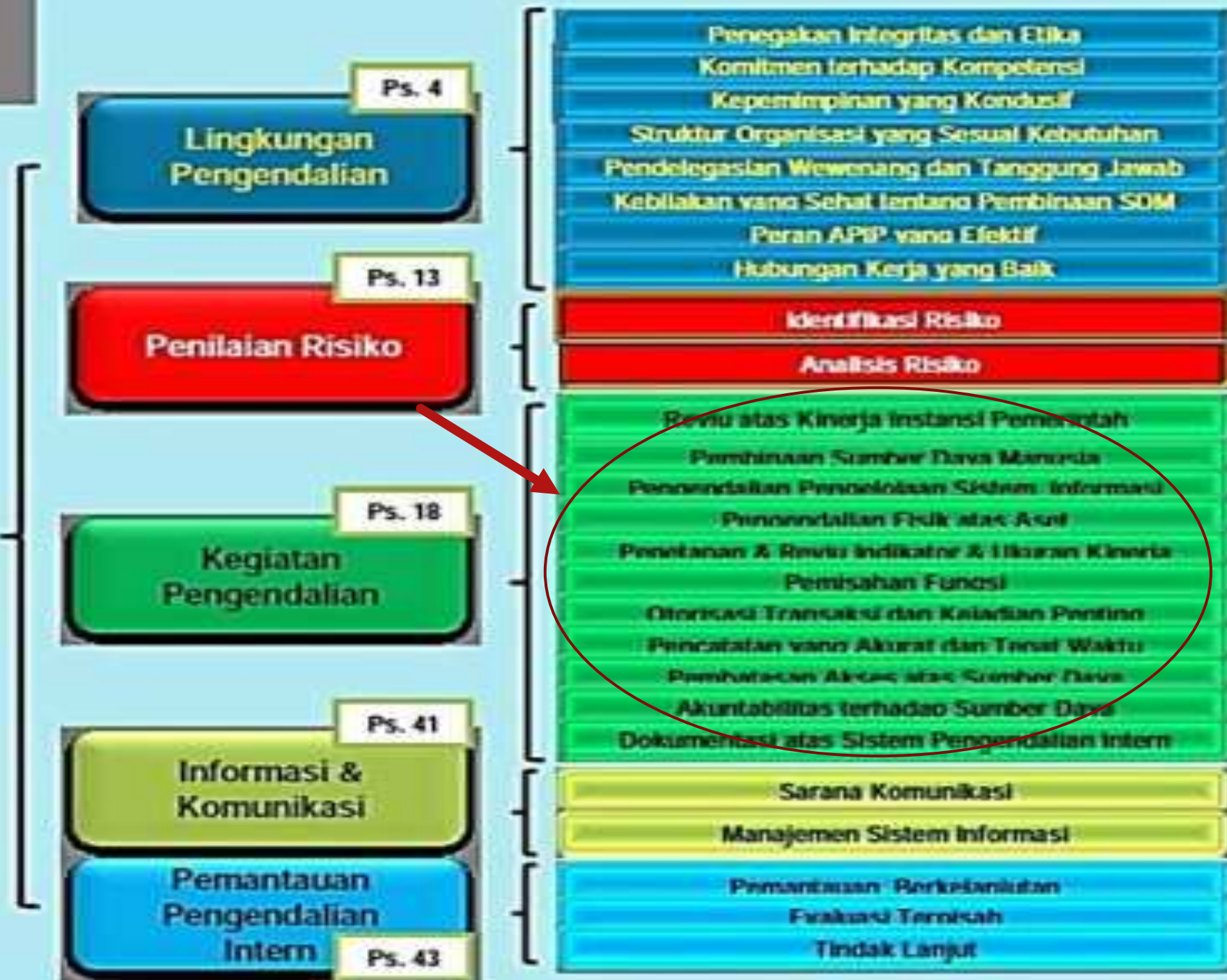
Melakukan uji coba penerapan pengendalian

Pelaksanaan Kebijakan Dan Prosedur Pengendalian

Terhadap semua infrastuktur pengendalian yang telah dibuat, instansi pemerintah **mengimplementasikan** kebijakan dan prosedur ke dalam kegiatan operasional sehari-hari yang harus ditaati oleh seluruh pejabat, pegawai, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

UNSUR SPIP

SPIP



4. INFORMASI DAN KOMUNIKASI

TAHAP PENGELOLAAN RISIKO

1. Penilaian Kelemahan Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Pelaksanaan Kegiatan pengendalian

DIKOMUNIKASIKAN

INTERNAL

EKSTERNAL

CONTOH PENGKOMUNIKASIAN



Surat Edaran dari pimpinan K/L/D kepada unit kerja



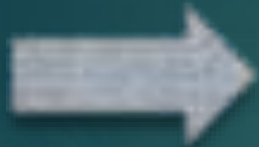
Kebijakan diupload dalam situs resmi Pemda



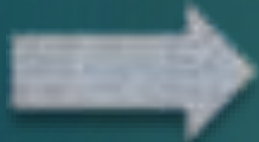
Sosialisasi/workshop/
diseminiasi

4. INFORMASI DAN KOMUNIKASI

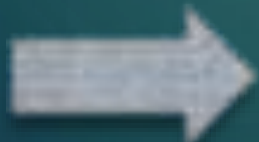
TAHAP PENGKOMUNIKASIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGENDALIAN



1. Pastikan rancangan infrastruktur pengendalian telah disetujui pihak terkait (Misal Kepala OPD, Biro/Bagian Hukum, pelaksana kegiatan, dsb)



2. Komunikasikan infrastruktur pengendalian pada seluruh pihak terkait (Misal Kepala OPD, pelaksana kegiatan, masyarakat, APIP, dsb)



3. Yakinkan informasi pengendalian sampai kepada dan dipahami seluruh pihak terkait (Misal Kepala OPD, pelaksana kegiatan, masyarakat, APIP, dsb)

KOORDINASI DAN PENCATATAN REALISASI PENGKOMUNIKASIAN



UNIT PEMILIK RISIKO
PEMDA

RTP atas Risiko Strategis Pemda



Unit Pemilik Risiko
TINGKAT ESELON 2

RTP atas Risiko Strategis OPD

RTP atas Risiko Operasional OPD

5. PEMANTAUAN

TAHAP PENGELOLAAN RISIKO

1. Penilaian Kelemahan Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Pelaksanaan Kegiatan pengendalian

PEMANTAUAN

untuk memastikan setiap tahapan pengelolaan risiko telah dilakukan sesuai dengan ketentuan

PEMANTAUAN

OLEH PIMPINAN SECARA BERJENJANG

1. Kepala Daerah
2. Kepala OPD (Eselon 2)
3. Kepala Bagian/Bidang (Eselon 3)
4. Kepala Seksi/Sub Bagian (Eselon 4)

DIDELEGASIKAN KEPADA UNIT KEPATUHAN

- Bertanggung jawab memantau pelaksanaan pengelolaan risiko pada unit pemilik risiko.
- Asisten Sekretaris Daerah dapat bertindak sebagai unit kepatuhan pada Dinas/OPD/SKPD.



PELAPORAN

Jenis-jenis pelaporan yang harus diselenggarakan oleh **pemerintah daerah** dalam pengelolaan risiko.

PELAPORAN

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN RISIKO

PENYUSUNAN LAPORAN

Pelaporan Pelaksanaan
Penilaian Risiko

Pelaporan Berkala
Pengelolaan Risiko oleh Unit
Pemilik Risiko

Pelaporan berkala
pemantauan pengelolaan
risiko oleh Unit Kepatuhan
Internal

A. Pelaporan Pelaksanaan Penilaian Risiko

- Penilaian Risiko Strategis Pemda
- Penilaian Risiko Strategis OPD
- Penilaian Risiko Operasional OPD



**Unit Pemilik
Risiko**

Menyusun:

1. Laporan Hasil Penilaian Risiko
2. Laporan Rencana Tindak Pengendalian



Disampaikan kepada

1. Kepala Daerah
2. Tembusan:
 - Sekretariat Daerah
 - Unit Kepatuhan Internal

CONTOH OUTLINE (DAFTAR ISI)

LAPORAN/DOKUMEN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN

I Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Dasar Hukum

C. Maksud dan Tujuan

D. Ruang Lingkup

II Penciptaan Lingkungan Pengendalian yang Diharapkan

A. Kondisi Lingkungan Pengendalian Saat Ini

B. Rencana Perbaikan Lingkungan Pengendalian

III Penilaian Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian

A. Penetapan Konteks/Tujuan

B. Hasil Identifikasi Risiko

C. Hasil Analisis Risiko

D. Pengendalian Terpasang

E. Pengendalian yang masih dibutuhkan

IV Rancangan Informasi dan Komunikasi

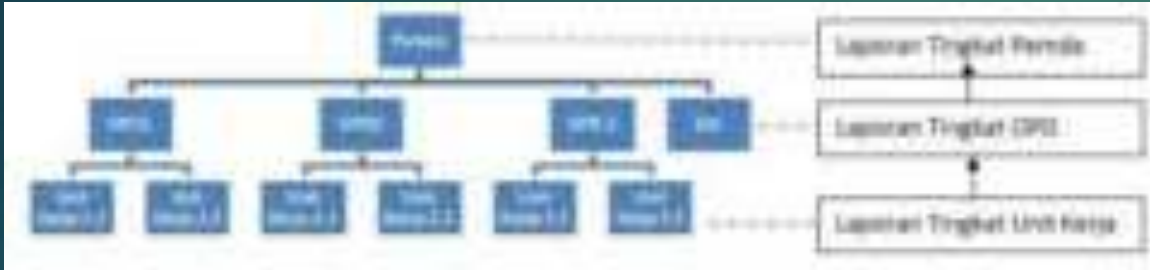
V Rancangan Pemantauan

VI Penutup

Lampiran

B. Pelaporan Berkala Pengelolaan Risiko oleh Unit Pemilik Risiko

Pelaporan pengelolaan risiko dilakukan secara triwulanan dan tahunan.

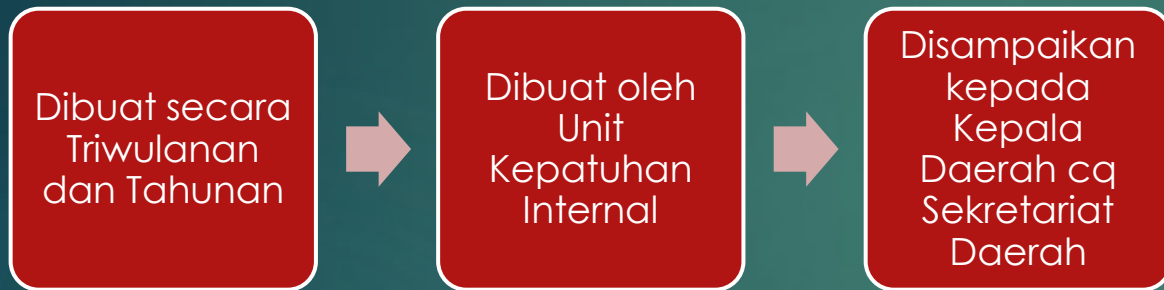


- Dibuat oleh Unit Pemilik Risiko
- Disampaikan kepada Kepala Daerah, tembusan kepada Sekretariat Daerah dan Unit Kepatua Internal.

Kegiatan pelaporan dilakukan sebagai berikut:

1. Laporan tingkat Unit Kerja, meliputi
 - a. Laporan Risiko dan RTP tingkat operasional sesuai dengan urusan yang ditangani oleh setiap Unit Kerja Triwulanan
 - b. Laporan Risiko dan RTP tingkat operasional sesuai dengan urusan yang ditangani oleh setiap Unit Kerja Tahunan
2. Laporan Tingkat OPD
 - a. Laporan Risiko dan RTP tingkat strategis (entitas) OPD dan Operasional sesuai dengan urusan yang ditangani oleh setiap OPD Triwulanan
 - b. Laporan Risiko dan RTP tingkat strategis (entitas) OPD dan Operasional OPD sesuai dengan urusan yang ditangani oleh setiap OPD Tahunan
3. Laporan Tingkat Pemda
 - a. Laporan Kompilasi seluruh Urusan Tingkat Strategis Pemda Triwulanan
 - b. Laporan Kompilasi seluruh Urusan Tingkat Strategis Pemda Tahunan

C. Pelaporan Berkala Pemantauan Pengelolaan Risiko oleh Unit Kepatuhan Internal



Contoh *Outline* Laporan Triwulan I/II/III/IV Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Daerah

- A. Rencana dan Realisasi Kegiatan
- B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan
- C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR
- D. Rekomendasi/ *Feedback* bagi UPR

Lampiran-Lampiran